



**PENERAPAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA KURSUS PADA LEMBAGA  
KURSUS MENGEMUDI PRIVATE KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Alvin Septian**

**NIM 140210201013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENERAPAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA KURSU PADA LEMBAGA  
KURSUS MENGENAL PRIVATE KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan  
mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Alvin Septian**

**NIM 140210201013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

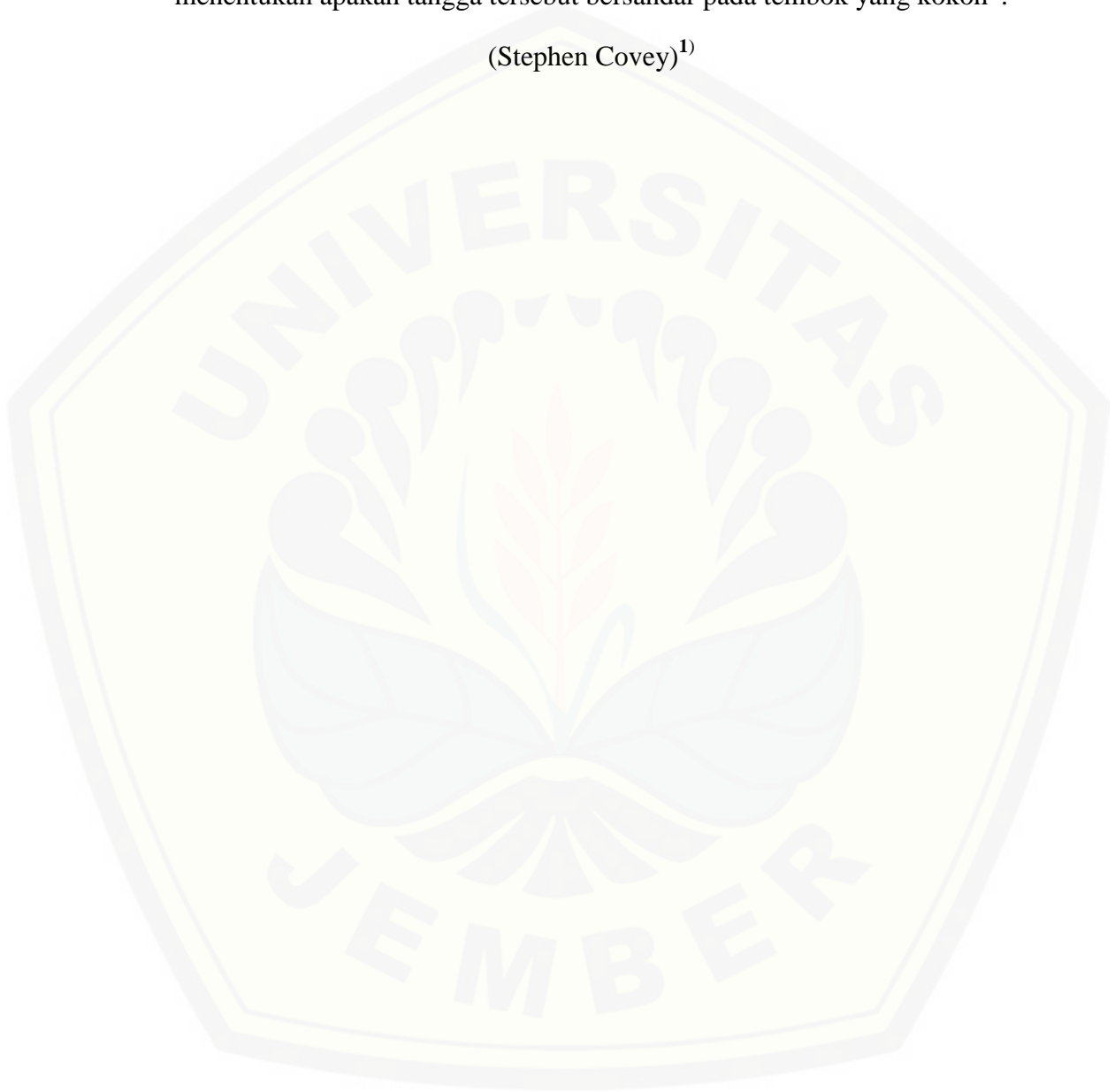
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Hariyono dan Ibunda Umiati dan tante saya Kasminah; serta kakak sepupu saya Mifta sefriliana dan Arief fujianto yang telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta dukungan moril, materil dan doa untukku yang tidak pernah berhenti agar meraih cita-cita;
2. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd., Bapak Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd., Dra.Khutobah, M.Pd dan Bapak Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd yang dengan sabar, tulus dan ikhlas membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Terimakasih atas ilmunya;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“Manajemen adalah keefektifan dalam menaiki tangga kesuksesan, Kepemimpinan menentukan apakah tangga tersebut bersandar pada tembok yang kokoh”.

(Stephen Covey)<sup>1)</sup>



---

<sup>\*)</sup> <https://www.kutipkata.com/pengarang/stephen-covey/stephen-covey-012/>

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Septian

NIM : 140210201013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Januari 2019

Yang Menyatakan,

**Alvin Septian**

NIM 140210201013

**SKRIPSI**

**Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus  
Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE  
Kabupaten Jember**

Oleh

Alvin Septian

NIM 140210201013

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember.**” karya **Alvin Septian** telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Tempat : 35D 105

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd**

NIP.19721125 200812 2 001

**Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19851210 201401 001

Penguji I,

Penguji II,

**Dra.Khutobah, M.Pd**

NIP. 19561003 198003 2 001

**Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19900718 201803 1 002

Mengesahkan  
Dekan,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember.** Alvin Septian; 140210201013; 2019; 73 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pengelolaan pembelajaran dalam suatu lembaga kursus merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, karena manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kegiatan merencanakan pembelajaran, instruktur menentukan tujuan pembelajaran, yakni tujuan yang ingin dicapai setelah terjadinya proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itulah, untuk mendapatkan proses pembelajaran yang berkualitas dan maksimal, maka dibutuhkan adanya perencanaan. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, instruktur melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di awal dalam perangkat pembelajaran, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan mengevaluasi pembelajaran, pendidik melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam kegiatan menilai itu lah pendidik dapat menemukan bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena berpengaruh terhadap hasil belajar peserta kursus mengemudi. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus pada lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus mengemudi pada lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian adalah LKP “PRIVATE” di Jl. Gajah Mada No.203, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penentuan daerah menggunakan metode



*Purposive area.* Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik keabsahan data yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman yakni Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang dilakukan lembaga “PRIVATE” adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan pembelajaran meliputi rancangan pelaksanaan pembelajaran atau silabus instruktur mengikuti apa yang sudah ada di dalam kurikulum. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan yang dapat mengembangkan keterampilan peserta kursus dalam mengemudi sehingga peserta kursus mampu mengembangkan pengetahuannya, perubahan sikap, dan ketrampilan dalam mengemudi. Dalam pelaksanaannya terhadap hasil belajar instruktur melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di awal dalam perangkat pembelajaran. Selanjutnya dalam Penilaian atau evaluasi yang dilakukan, menggunakan prosedur dan instrumen untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar dan disesuaikan dengan yang ada pada kurikulum. Evaluasi yang dilakukan pada hasil belajar dapat dilakukan ketika saat selesai proses pemberian materi dan praktik, setiap selesai proses pembelajaran instruktur selalu memberikan evaluasi kepada peserta kursus mengemudi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Kursus mengemudi “PRIVATE” Jember menerapkan manajemen pembelajaran dalam melakukan pembelajarannya. Saran yang diberikan peneliti Sebaiknya instruktur dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak selalu secara lisan dan praktik saja dalam memberi pemahaman kepada peserta akan tetapi lebih menggunakan variasi media-media lainnya untuk memberi pemahaman kepada peserta kursus.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Manajemen Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar sekolah atas motivasinya yang di berikan kepada penullis.
5. Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 1, dan Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam penulisan skripsi ini, serta Dra. Khutobah, M.Pd dan Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya;
6. Dr. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa;
7. Dosen dan karyawan Prodi PLS FKIP Universitas Jember;
8. Pihak UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian;

9. Bapak Magi selaku pengelola lembaga sekaligus instruktur yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penelitian;
10. Seluruh peserta pelatihan kursus mengemudi yang telah menerima peneliti dengan baik;
11. Ibu dan bapak yang saya sayangi dan kagumi, Umiati dan Hariyono atas kasih sayang, motivasi dan dukungan yang luar biasa;
12. Mifta sefriliana, Miftah Dini, Arief fujianto, Gilang, Dony yang selalu mendoakan dan mensupport saya;
13. Teman-teman saya di Pendidikan Luar sekolah FKIP Universitas Jember angkatan 2014 yang setia memberikan dukungan;
14. Kepada almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri saya sendiri;
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 Desember 2018

Penulis

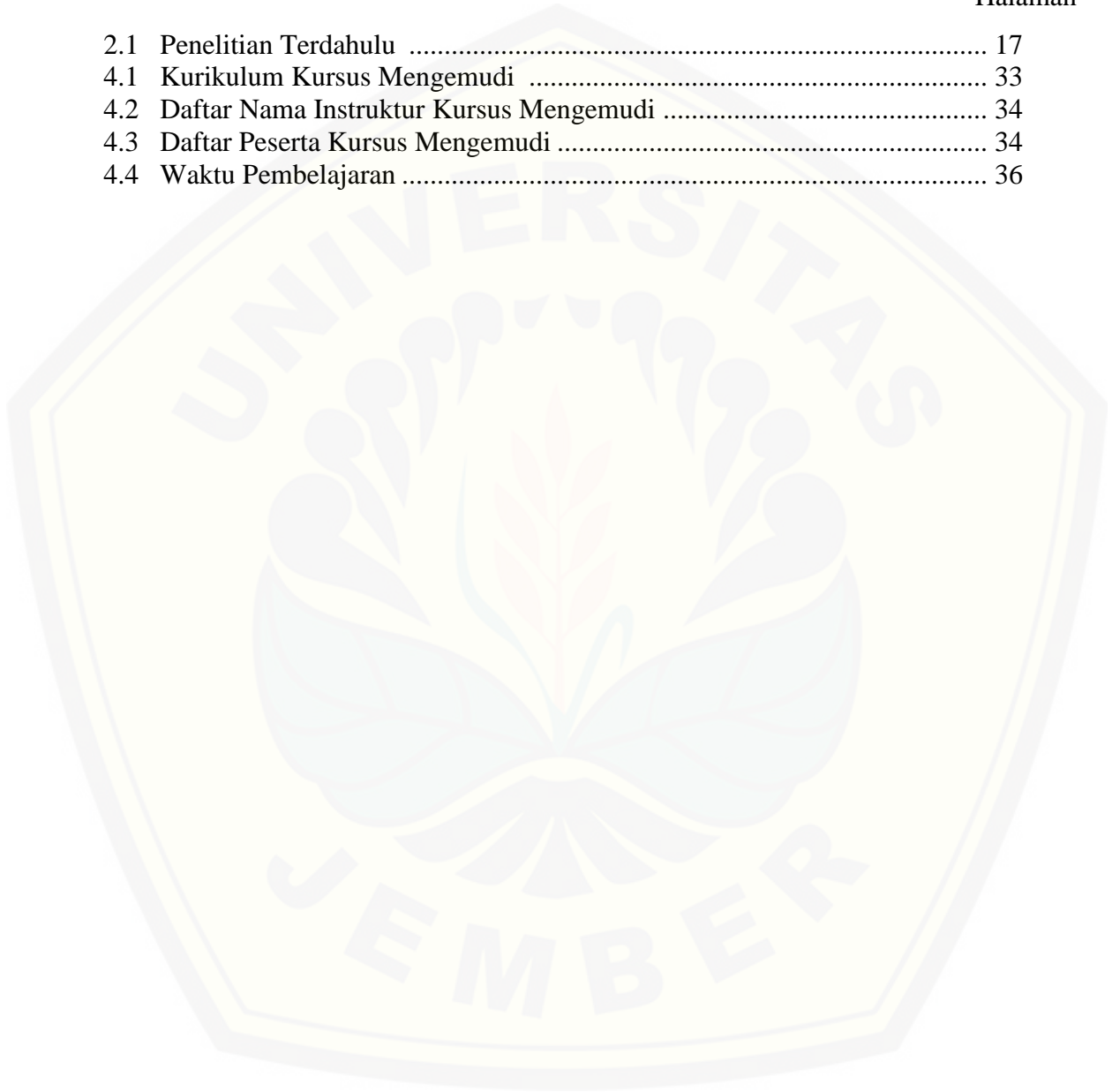
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Manajemen Pembelajaran</b> .....	5
2.1.1 Perencanaan .....	7
2.1.2 Pelaksanaan.....	9
2.1.3 Evaluasi.....	10
<b>2.2 Hasil Belajar</b> .....	11
2.2.1 Ranah Kognitif.....	12
2.2.2 Ranah Afektif.....	13
2.1.2 Ranah Psikomotorik.....	14
<b>2.3 Kerangka Berfikir</b> .....	16
<b>2.4 Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	19
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	19
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	19
<b>3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian</b> .....	19
<b>3.4 Definisi Operasional</b> .....	20
<b>3.5 Rancangan Penelitian</b> .....	21
<b>3.6 Data dan Sumber Data</b> .....	22
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	23

3.7.1 Observasi .....	24
3.7.2 Wawancara.....	25
3.7.3 Dokumentasi .....	26
<b>3.8 Teknik Keabsahan Data Dan Analisis Data .....</b>	<b>26</b>
3.8.1 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.8.2 Analisis Data.....	29
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Data Pendukung.....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Profil Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE.....	31
4.1.2 Kurikulum Kursus Mengemudi PRIVATE .....	33
4.1.3 Daftar Nama Instruktur .....	34
4.1.4 Data Peserta Kursus Mengemudi .....	34
<b>4.2 Pemaparan Data.....</b>	<b>35</b>
4.2.1 Penerapan Pembelajaran Perencanaan di LKP PRIVATE	35
4.2.2 Penerapan Pembelajaran Pelaksanaan di LKP PRIVATE.	39
4.2.3 Penerapan Pembelajaran Evaluasi di LKP PRIVATE.....	42
4.2.4 Hasil Belajar di LKP PRIVATE .....	45
<b>4.3 Temuan Hasil .....</b>	<b>60</b>
4.3.1 Fungsi Manajemen Pembelajaran .....	60
4.3.2 Hasil Belajar Peserta Kursus.....	62
<b>4.4 Analisis Data.....</b>	<b>64</b>
4.4.1 Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Mengemudi.....	64
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>68</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

**DAFTAR TABEL**

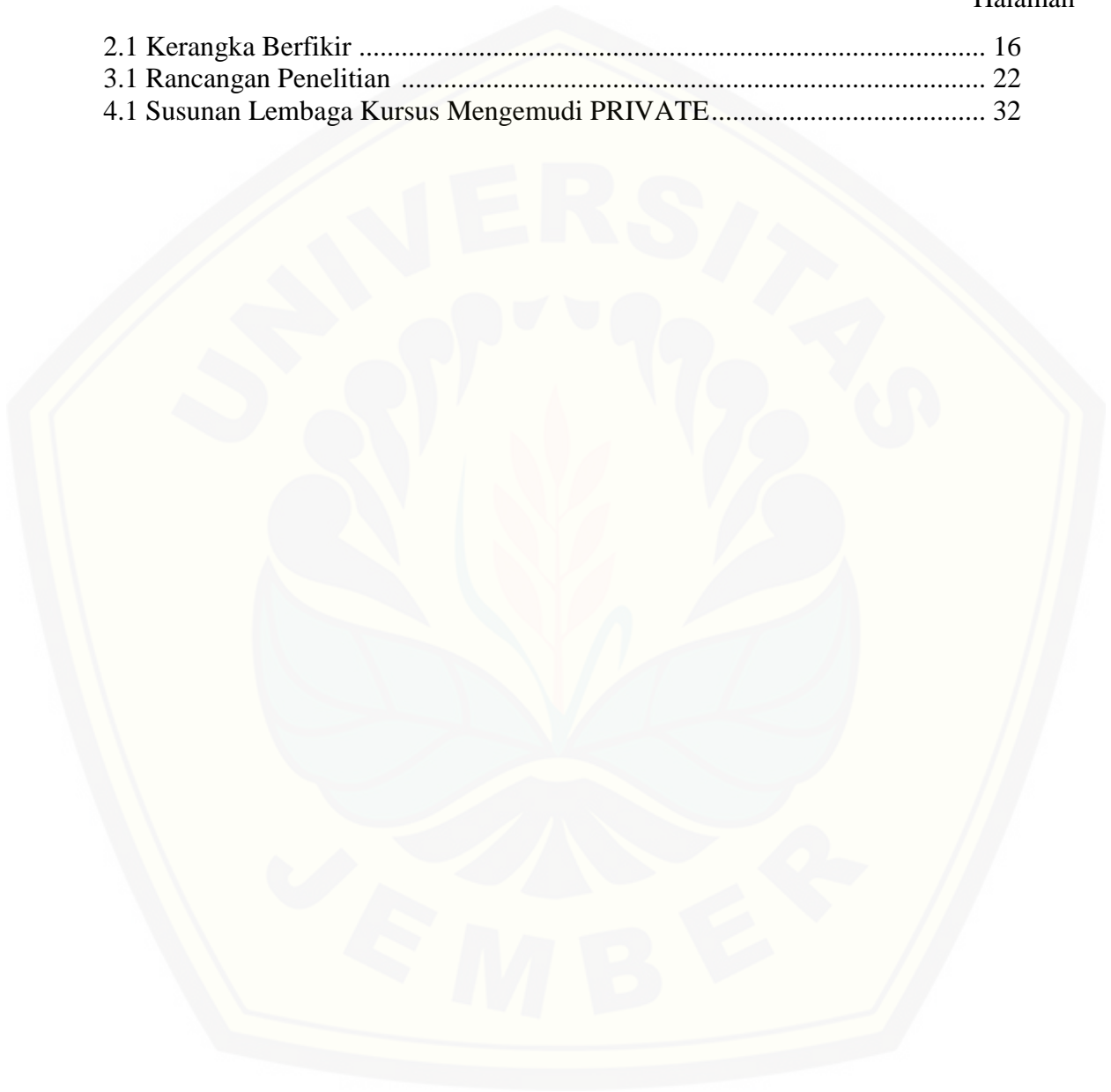
	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
4.1 Kurikulum Kursus Mengemudi .....	33
4.2 Daftar Nama Instruktur Kursus Mengemudi .....	34
4.3 Daftar Peserta Kursus Mengemudi .....	34
4.4 Waktu Pembelajaran .....	36





**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir .....	16
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
4.1 Susunan Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE.....	32





**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	76
Lampiran B. Instrumen Penelitian .....	75
B.1 Pedoman Wawancara.....	77
B.2 Pedoman Observasi.....	78
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	78
Lampiran C. Daftar Informan Penelitian .....	79
Lampiran D. Hasil Wawancara Informan .....	80
Lampiran E.. Foto Penelitian .....	89
Lampiran F. Struktur Lembaga.....	96
Lampiran G.Surat Ijin Penelitian .....	97
Lampiran H. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi .....	98
Lampiran I Biodata Peneliti.....	100

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1 Latar belakang

Lembaga kursus merupakan satuan Pendidikan Nonformal. Pendidikan di bagi menjadi 3 jalur yaitu Pendidikan (Formal, Non Formal Dan Informal) yang mempunyai fungsi yang strategis Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa Kursus Dan Pelatihan adalah bentuk Pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta kursus dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Dengan termasuknya lembaga kursus ke dalam Undang-Undang sebagai satuan Pendidikan Luar Sekolah.

Tujuan kursus sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan pada jalur non formal yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal. Kursus dan pelatihan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga peserta didik memiliki bekal untuk mendapatkan peluang bekerja di perusahaan, atau peluang untuk membuka usaha sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Keberhasilan suatu program tentunya membutuhkan manajemen pembelajaran yang baik, agar menghasilkan output atau lulusan yang baik pula. Penerapan fungsi manajemen pada suatu lembaga tentunya juga berlaku terhadap instruktur, karena dalam melakukan proses pembelajaran instruktur juga berpengaruh terhadap output

atau hasil belajar tersebut, dalam menerapkan fungsi manajemen itu sendiri di sini peneliti memfokuskan tiga subfokus yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan hal yang paling mendasar dalam manajemen, yang meliputi proses penyusunan materi pelajaran, silabus, RPP. Selanjutnya adalah pelaksanaan, pelaksanaan/*Actuating* itu sangatlah penting untuk pencapaian tujuan karena berfungsi untuk memberikan pengarahan, bimbingan atau biasa di sebut juga aktualisasi penerapan fungsi manajemen perencanaan terkait visi-misi yang telah di tetapkan. Selanjutnya adalah Evaluasi, evaluasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan. Evaluasi merupakan sarana penting dalam meraih tujuan belajar mengajar. Tutor sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dapat mengetahui kemampuan siswanya, ketetapan metode mengajar yang digunakan dan keberhasilan siswa dalam meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi. Ketidakberhasilan suatu lembaga kursus mengemudi terjadi karena adanya kesalahan dalam pengelolaan/ manajemen entah itu manajemen pada lembaga maupun penerapan yang di lakukan oleh instruktur itu sendiri dan bisa jadi output/lulusan dalam proses pembelajaran akan terhambat/tidak efektif.

Instruktur sebagai tutor untuk membentuk karakter, membimbing, dan mengarahkan peserta pelatihan. pembentukan karakter peserta pelatihan yaitu memberikan contoh bertanggung jawab terhadap bagaimana cara mengemudi dengan baik, sopan dalam lalu lintas dan memberikan pemahaman bagaimana menjadi orang yang berwibawa melalui sikap yang dicontohkan oleh instruktur. Instruktur sebagai tutor, instruktur harus mempunyai kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, memilih dan menggunakan media pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, menyusun instrumen evaluasi, melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan kemudian membenahi kekurangan yang ada. Selain itu instruktur juga merupakan seseorang yang mampu membantu setiap peserta pelatihan secara efektif, dapat

menggunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber serta media belajar terlebih peserta pelatihan dalam keadaan kebingungan. Instruktur harus mampu menyusun perangkat pembelajaran, metode, bahan ajar dan juga harus mampu menciptakannya pembelajaran menjadi tempat pembelajaran kondusif sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaannya instruktur diharuskan menerapkannya pengawasan dan evaluasi yang tepat agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengelolaan pembelajaran dalam program kursus sangatlah penting, dengan adanya pengelolaan maka tujuan yang telah ditetapkan dari program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien yaitu program yang dijalankan tersebut tepat sasaran dan dapat menghasilkan output dalam pembelajaran yang efektif pula, maka dari itulah penerapan manajemen pembelajaran perlu di terapkan juga oleh instruktur. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen pembelajaran pada lembaga kursus mengemudi terhadap output yang di hasilkan dalam proses pembelajaran dengan judul "Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi "PRIVATE" Kabupaten Jember".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus pada lembaga kursus mengemudi "PRIVATE" Kabupaten Jember ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus pada lembaga kursus mengemudi "PRIVATE" Kabupaten Jember.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini salah satunya dapat digunakan sebagai gambaran dalam pemahaman kepentingan pribadi maupun kepentingan umum. Adapun manfaat dari peneliti, dibedakan menjadi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu :

##### 1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan referensi literatur bagi peneliti lain yang akan datang, khususnya terkait dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus pada lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember.

##### 1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait karya tulis ilmiah dan manajemen pembelajaran dalam kursus pelatihan mengemudi “PRIVATE”.
- b. Bagi lembaga : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dukungan dan Evaluasi bagi lembaga kursus pelatihan mengemudi “PRIVATE”, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan dan evaluasi program kursus pelatihan mengemudi.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang; 2.1 Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran, 2.2 Hasil Belajar 2.3 Kerangka Berfikir 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

### 2.1 Manajemen Pembelajaran

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *management*. Istilah Inggris tersebut diubah menjadi Bahasa Indonesia, menjadi manajemen atau menejemen. Menurut Bahri dan Zain dalam Ibrahim dan Nana (2003: 15), pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.

Menurut Hamiseno dalam Mukhlis (2013: 3) pengelolaan adalah substansi dari mengelola. Sedangkan mengelola dapat diartikan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Seiring dengan pendapat diatas, pengertian mengenai pengelolaan menurut Menurut Sahertian (2000: 134), mengelola pembelajaran meliputi: “merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai proses dan hasil, serta mengembangkan manajemen kelas”. Dari pendapat-pendapat para pakar tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan adalah pengaturan suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, proses atau pelaksanaan, pengawasan dan penilaian untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian pembelajaran menurut Gagne dalam Rifa’i dan Catharina (2012: 158) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal warga belajar yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan warga belajar memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan belajar dapat dilakukan secara alamiah dimana warga belajar membaca buku-buku, majalah, surat kabar atau mengamati peristiwa di lingkungannya. Namun dalam aktivitas belajar yang dirancang disebut dengan pembelajaran, maka perolehan tujuan belajar itu akan

dicapai secara efektif dan efisien jika aktivitas belajar itu dirancang secara baik. Setiap komponen pembelajaran hendaknya saling berhubungan dan berkaitan dengan proses internal belajar warga belajar agar terjadi peristiwa belajar. Untuk mencapai tujuan belajar, pendidik atau instruktur hendaknya benar-benar menguasai cara-cara merancang belajar agar warga belajar mampu belajar optimal.

Instruktur merupakan salah satu sumber belajar paling utama yang menentukan konsep dan praktek pembelajaran non formal sehingga seorang instruktur diuntut untuk mampu melaksanakan kewajibannya sesuai tugas pokok sebagai seorang pendidik. Sehingga peran seorang pendidik sangat penting dalam pencapaian tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran non formal, dimana instruktur merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya mempunyai kecakapan, mempunyai ketrampilan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran.

Instruktur diharapkan mampu mendorong peserta kursus untuk terus belajar dengan berbagai kemampuan. Instruktur adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik dalam pembelajaran Sugono (2008:1022), Sedangkan menurut Samosir (2006:15) tutor adalah orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar. Selanjutnya menurut Nasution dalam Masiku (2003:9) bahwa tutor adalah orang yang membantu peserta didik secara individual.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan manajemen pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran yang berlangsung. Sehingga peneliti memfokuskan pada penerapan manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember. Pemilihan ketiga subfokus tersebut dikarenakan perencanaan adalah proses penyusunan materi pelajaran, silabus dll. Sedangkan pelaksanaan berhubungan dengan interaksi antara instruktur dan peserta kursus, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dalam fungsi ini Instruktur berperan untuk memberikan pengarahan, bimbingan supaya peserta kursus



mampu merespon dan mengerti supaya bisa tercapai tujuan dalam lembaga tersebut dengan efisien dan efektif. Selanjutnya evaluasi, karena dalam suatu fungsi manajemen perlu adanya evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung atau ketika selesai proses pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan siswanya, ketetapan metode mengajar yang digunakan dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2009: 17), Instruktur juga ikut serta untuk selalu menjalankan fungsi tersebut untuk mengawasi dan mengendalikan setiap program yang dilaksanakan sehingga ketiganya merupakan fungsi manajemen yang paling penting untuk program pelatihan kursus mengemudi.

#### 2.1.1 Perencanaan

Dalam pembelajaran sebagai suatu sistem, langkah perencanaan pembelajaran memegang peranan penting, karena akan menentukan langkah pelaksanaan atau proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Pasal 20 dalam Ahmadi dan Sofan (2011: 132), Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan tidak mengenal standar baku dan prosesnya mempunyai variasi yang tidak terbatas. Tiap penerapan perlu merancang variasinya sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi setempat. Meskipun demikian, secara umum proses perencanaan pembelajaran memuat unsur-unsur (1) Penyusunan silabus (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3) Bahan pelajaran (Ahmadi dan Sofan, 2011).

##### 1. Penyusunan silabus

Menurut Salim dalam Ahmadi dan Sofan (2011: 115), silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan

kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari warga belajar dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Trianto, dalam Ahmadi dan Sofan, 2011: 115). Standar Kompetensi (SK) berisi kebulatan atau himpunan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) berisi mengenai penjabaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai warga belajar dalam rangka pencapaian standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran.

#### 1.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Ahmadi dan Sofan, 2011: 132). Lingkup RPP paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri dari atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Hal ini dikarenakan RPP adalah rencana atau persiapan seorang pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran

#### 2.) Bahan Ajar

Bahan pelajaran adalah materi pelajaran beserta uraiannya yang perlu dipelajari warga belajar dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikatornya. Bahan pelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan sangat penting dan perlu untuk setiap usaha mencapai tujuan. Alasan ini di dasarkan pada suatu pandangan bahwa kondisi masa depan tidaklah pasti. Lingkungan yang berubah begitu cepat menuntut siapapun baik tutor maupun pengelola untuk selalu membuat rencana. Tanpa membuat perencanaan, seseorang akan kehilangan arah dan sulit untuk mengantisipasi ancaman perubahan lingkungan.

### 2.1.2 Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa. Ambarita (2006) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi antara input dinamis dan input statis yang dikendalikan oleh input manajemen. *Input* dinamis terdiri dari pengelola/ pendidik, karyawan, peserta didik, *Input* statis meliputi sarana prasarana belajar, sedangkan input manajemen merupakan seperangkat aturan yang mengendalikan interaksi input dinamis dan input statis dalam suatu proses, visi dan misi dll. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pendahuluan lebih kurang 5-10% waktu pelajaran yang disediakan, kegiatan inti lebih kurang 80% dari waktu pelajaran yang disediakan, dan kegiatan penutup lebih kurang 10-15% dari waktu pelajaran yang disediakan/dialokasikan (Ahmadi dan Sofan, 2011: 140).

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010: 136). Menurut Mulyasa (2006), pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Kegiatan awal, yaitu menciptakan lingkungan dengan salam pembuka dan berdoa. Pretes yaitu peserta didik menjawab beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta didik dengan bahan atau kompetensi baru.
2. Kegiatan inti yaitu pengorganisasian sebagai (pembentuk kelompok besar atau kecil). Membentuk kompetensi dan prosedur pembelajaran.
3. Kegiatan akhir yaitu membentuk kompetensi dan memantapkan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari bisa dilakukan dengan perenungan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirumuskan.

### 2.1.3 Fungsi Evaluasi

Arifin (2009) menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh tutor untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.. Tutor atau instruktur juga berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan (*correction action*). Kita dapat mengumpamakan pengendalian ini sebagai tindakan intropeksi diri bagi seseorang. Sebuah sistem pengendalian yang efektif menjamin kegiatan kegiatan diselesaikan dengan cara-cara yang membawa pada tercapainya tujuan-tujuan tersebut.

Evaluasi merupakan sarana penting dalam meraih tujuan belajar mengajar. Instruktur sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dapat mengetahui kemampuan peserta didik, ketetapan metode mengajar yang digunakan dan keberhasilan siswa dalam meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan Arifin (2009), Rifa'i (2009) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan dan analisis data untuk mengetahui pencapaian tujuan atau nilai tambah dari kegiatan pendidikan.

Arifin (2009) menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen



penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung-jawaban pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

## **2.2 Hasil Belajar**

Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah berupa hasil belajar. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukan teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.

Menurut Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2012: 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

Menurut Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a. Keterampilan Intelektual ( yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan).
- b. Strategi *Kognitif* (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- c. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Indikator hasil belajar menurut Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik*.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 sub focus terkait hasil belajar yang di dasari menurut teori klasifikasi hasil belajar dari Bloom (Prasetya, 2012) yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor

Adapun parameter deskripsi capaian pembelajaran khusus bidang profesi pengemudi profesional kendaraan pribadi sesuai KKNI level 2 sebagai berikut :

#### 2.2.1 Ranah Kognitif

Menurut Standart Kompetensi Lulusan (SKL) Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non-formal Dan

Informal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014) Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah *kognitif* yaitu :

Pengetahuan hafalan (*Knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya. Menguasai pengetahuan procedural, faktual, prinsip-prinsip tentang kendaraan dan teknik berkendara ringan yang meliputi

1. Pengetahuan tentang etika berkendara.
2. Pengetahuan *factual* tentang spesifikasi, *instrument* dan indikator-indikator pada kendaraan.
3. Pengetahuan tentang prinsip dan teknik pengoperasian kendaraan bermotor yang ekonomis dan ramah lingkungan.
4. Pengetahuan *factual* tentang fungsi, teknik penggunaan perkakas kendaraan ringan dan kelayakan operasional kendaraan.
5. Pengetahuan *factual* tentang peraturan dan keselamatan berlalulintas ,kesehatan dan keselamatan kerja dalam berkendara.
6. Pengetahuan *factual* dan operasional tentang GPS dan alat pemandu parkir.
7. Pengetahuan *factual* tentang *symbol* peta jalan dan lokasi.
8. Pengetahuan *factual* tentang gejala awal kerusakan dan gangguan terhadap operasional kendaraan.
9. Pengetahuan operasional tentang prosedur penanganan kondisi kritis kendaraan dan kondisi darurat penumpang.
10. Pengetahuan *factual* tentang bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam konteks mengemudi kendaraan dan pelayanan kepada penumpang.
11. Pengetahuan tentang layanan kepada penumpang yang memerlukan perlakuan khusus (anak-anak, ibu hamil, penderita cacat, dan lanjut usia) agar penumpang merasa aman dan nyaman dalam berkendara.
12. Pengetahuan *factual* tentang prosedur asuransi kendaraan, asuransi jiwa dan surat-surat kendaraan lainnya.



### 2.2.2 Ranah Afektif

Menurut Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, *Non-formal* Dan *Informal* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014) Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari :Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Mentaati Undang-undang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan yang berlaku.
8. Memiliki rasa empati yang kuat terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran (kamseltibcar) lalulintas baik bagi dirinya sendiri, pengguna jalan lain maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.

### 2.2.3 Ranah Psikomotor

Menurut Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, *Non-formal* Dan *Informal* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014) Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain Mampu mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan berlalulintas, meliputi.:

1. Mempersiapkan pengoperasian kendaraan bermotor dan mengidentifikasi kelayakan kendaraan.
2. Mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara efisien dan ramah lingkungan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja serta keamanan dalam berkendara.
3. Memberikan *alternative* dan menentukan rute perjalanan dengan membaca peta secara manual maupun elektronik.
4. Mengatasi situasi kritis yang terkait dengan kendaraan dan berkendara serta melakukan tindakan yang tepat.
5. Mengatasi situasi darurat yang terkait dengan penumpang.
6. Mengatasi kondisi disaat ban mengalami gangguan atau kerusakan saat berkendara.
7. Melaksanakan komunikasi berbahasa Indonesia yang efektif dan komunikasi dalam bahasa Inggris sederhana dengan penumpang, serta mampu menegur, mengingatkan penumpang dalam konteks menjaga keselamatan dalam berkendara.
8. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada anak-anak, ibu hamil, penderita cacat, orangtua dan penumpang berkebutuhan khusus lainnya agar penumpang merasa aman dan nyaman dalam berkendara.
9. Mengidentifikasi prosedur asuransi kendaraan, asuransi jiwa dan surat-surat kendaraan lainnya.

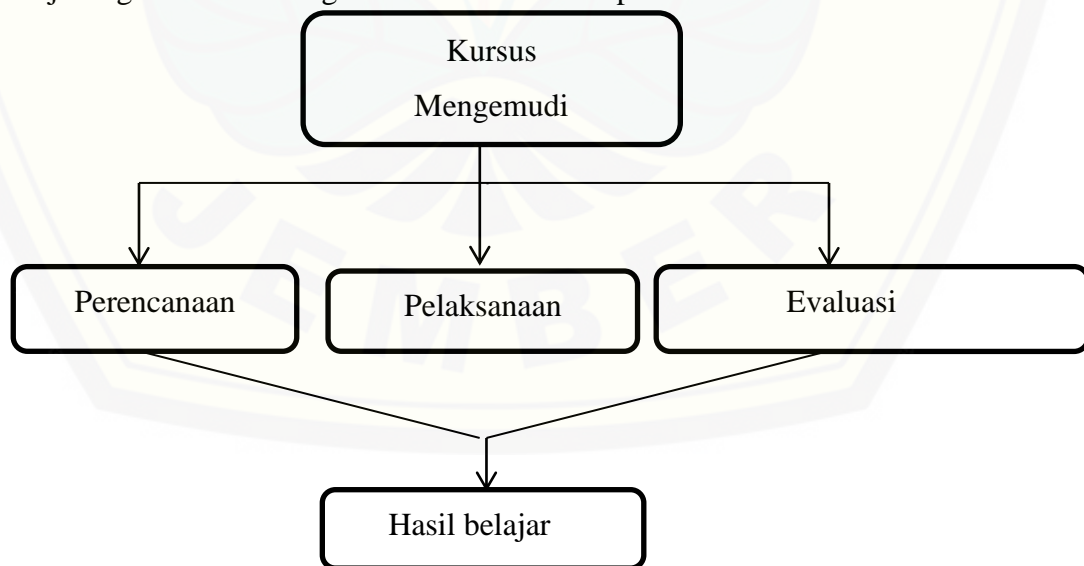
### **2.3 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini dilandasi oleh kerangka pemikiran, keberhasilan suatu program tentunya di butuhkan manajemen yang baik, agar menghasilkan output atau lulusan yang baik pula. Penerapan manajemen pada suatu lembaga tentunya menjadi suatu hal yang wajib di terapkan, karena manajemen juga mengatur hal yang di kelola agar tercapai hal yang memuaskan. Ketidakberhasilan suatu lembaga terjadi karena adanya kesalahan dalam pengelolaan atau manajemen dalam lembaga tersebut sebagai contoh tidak menerapkannya salah satu fungsi-fungsi manajemen tersebut dan bisa jadi *output* atau lulusan dalam proses

pembelajaran akan terhambat/tidak efektif. Adapun alur pemecahan masalah sebagai upaya untuk mencapai tujuan sebuah lembaga dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi melalui penerapan fungsi manajemen perencanaan dan fungsi pengawasan atau pengendalian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih 3 fungsi manajemen pembelajaran yaitu penerapan fungsi manajemen perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi pengawasan dan evaluasi. Dalam suatu lembaga sangatlah penting menentukan tujuan kemana dan bagaimana cara mencapai tujuan lembaga yang baik, Penyusunan silabus, strategi dan rencana kegiatan. Jadi menurut peneliti fungsi perencanaan adalah merupakan fungsi yang sangat mendasar dalam melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya adalah fungsi pengawasan dan evaluasi, fungsi ini yaitu Agar pendidik/pengelola mengontrol dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan visi misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan ,mengoreksi atas penyimpangan yang mungkin di temukan, mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target lembaga sesuai dengan tujuan maupun indikator yang telah di tetapkan.

Lebih jelas gambaran kerangka berfikir di uraikan pada skema berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Yenni Aprillia Romadini (Skripsi,Unej 2012)	Implementasi Manajemen Pelatihan Terhadap Kompetensi Dan Produktifitas Kerja Karyawan Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2011/2012	-Hasil dari penelitian ini adalah implementasi manajemen pelatihan yang di berikan kepada karyawan sangat berperan penting dan berpengaruh dalam peningkatan kompetensi dan produktifitas kerja karyawan. - Perbedaan dari peneltian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penilitian terdahulu meniliti tentang penerapan manajemen terhadap kompetensi dan produktifitas karyawan, sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap output atau hasil belajar peserta kursus.
2	Febriana Laksmi Kusuma Wardhana (Skripsi,Unej 2017)	Peran Fungsi Manajemen Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Mandiri Kabupaten Nganjuk	-hasil penelitian ini adalah fungsi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Tunas mandiri hal tersebut di lihat dari output yang di hasilkan cukup baik, warga belajar yang mengikuti paket C menggunakan ijasah mereka untuk bekerja dan sebagian melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. -perbedaan dari penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti ini melakukan penelitian penerapan fungsi manajemen pembelajaran di lembaga kursus mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember.
3	Rizqi Rahmawati (Skripsi,UNEJ 2017)	Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor Pada	- Hasil dari penelitian ini adalah Ditinjau dari segi perencanaan pelatihan di lembaga bimbingan belajar altari di kabupaten sidoarjo

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		Lembaga Bimbingan Belajar Altari Di Kabupaten Sidoarjo	dapat meningkatkan kompetensi tutor yaitu meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) sosial pengelola, (3) kepribadian, (4) professional. - Ditinjau dari segi fungsi manajemen ada 4 yaitu: (1)planning , (2) organizing (3).actuating (4).controlling (5). Evaluation. -perbedaan dari penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian bagaimana penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus di lembaga kursus mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember.

*Sumber data : diolah berdasarkan penulisan pustaka*



### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Informan penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik pengumpulan data, dan 3.8 Teknik Keabsahan Data dan Analisis Data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menggali informasi yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Moleong, 2009: 6).

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian merupakan sebuah tempat yang akan digunakan untuk peneliti melakukan penelitian dan disinilah peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi dengan menggunakan teknik *Purposive Area*, yang merupakan teknik menentukan lokasi sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun lokasi penelitian adalah Lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” yang beralamatkan Jl. Gajah Mada No.203, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.. Waktu Penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 bulan, dengan rincian bulan Juli persiapan penelitian, Agustus-November melakukan penelitian, dan bulan November pengerjaan laporan penelitian.

#### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah orang yang menguasai dan memahami objek penelitian serta mampu menjelaskan secara detail masalah yang akan diteliti. Adapun teknik penentuan informan penelitian menggunakan *snowball sampling*.

Menurut Sugiyono (2012: 85) *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan untuk memberi data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh peneliti akan menetapkan sampel data lainnya untuk dipertimbangkan agar mendapat informasi yang lebih lengkap. Sedangkan Mulyatiningsih (2013) menjelaskan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara bercabang. Dalam teknik ini dalam pengambilan sampel menggunakan bantuan informan kunci, dan dari informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Informan kunci : Instruktur pelatihan kursus mengemudi dan peserta kursus mengemudi “PRIVATE”
- b) Informan pendukung : Dalam penelitian ini adalah staff lembaga pelatihan kursus mengemudi “PRIVATE”

Berbagai informan tersebut di jadikan sebagai sumber data untuk membantu memperoleh informasi mengenai penelitian yang di butuhkan, yaitu penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar peserta kursus. Peneliti melakukan wawancara pertama dengan instruktur kursus mengemudi yang berinisial MG (46 tahun), DD (52 tahun), Eko (32 tahun), AW (46 tahun), ET (23 tahun), AR (24 tahun) serta informan pendukung Winda (25 tahun) selaku staff kursus mengemudi “PRIVATE” Jember.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan tentang variabel penelitian dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian (Universitas Jember, 2016 : 51) Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Fungsi Manajemen pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember” adalah sebuah lembaga pelatihan kursus mengemudi yang beralamatkan Jl. Gajah Mada No.203, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Dalam pelaksanaan suatu program lembaga kursus, mempunyai salah satu komponen penting yaitu Manajemen.

### 3.4.1 Penerapan Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada suatu lembaga merupakan hal yang sangat wajib di terapkan, begitupun dengan lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” dengan menerapkannya komponen-komponen fungsi manajemen tersebut agar lembaga berjalan dengan baik, dan menghasilkan lulusan atau output yang baik pula.

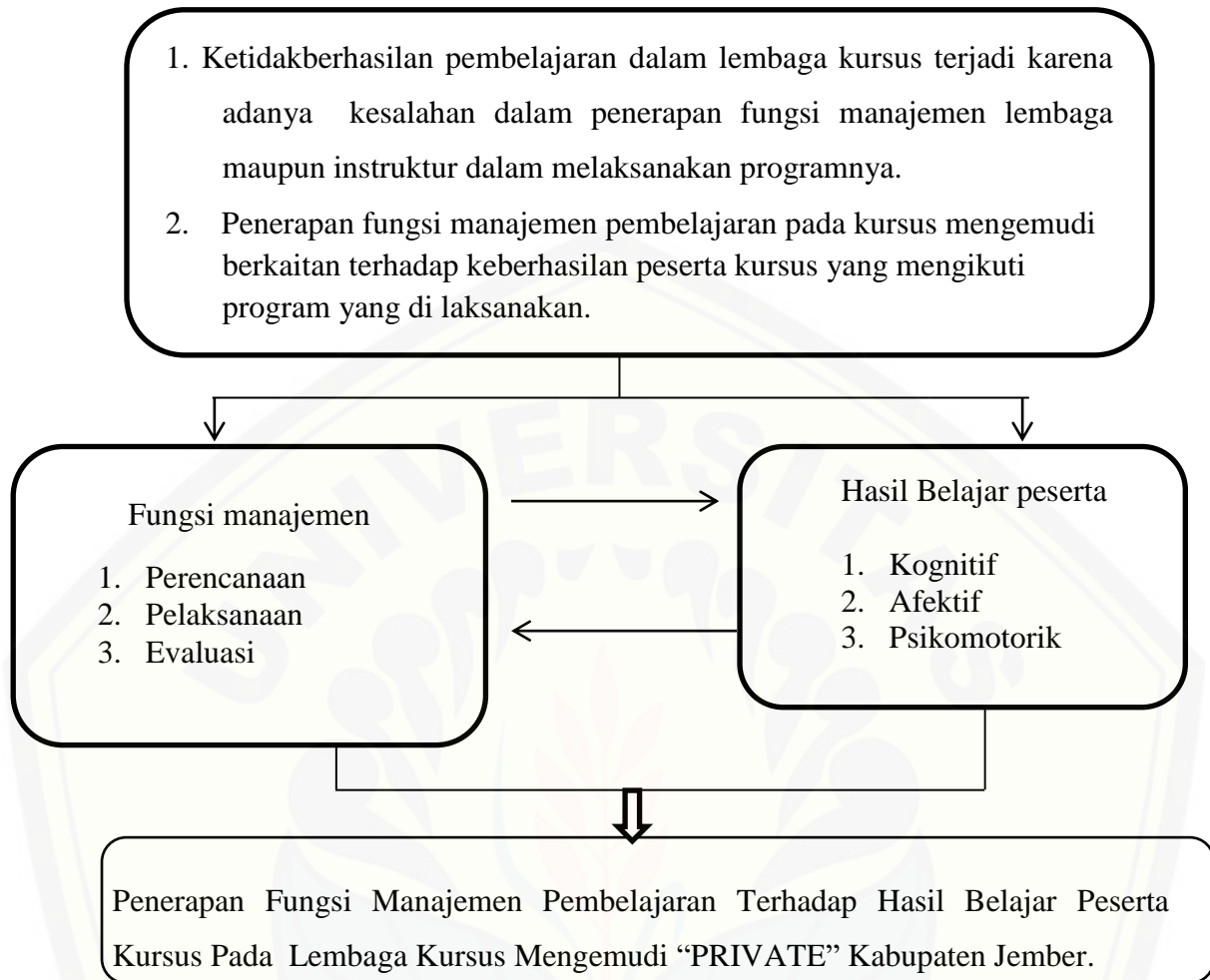
Manajemen pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi) dengan adanya penerapan fungsi manajemen pembelajaran pada suatu lembaga kursus yang baik maka dapat menghasilkan lulusan atau output yang baik pula

### 3.4.2 Hasil Belajar Peserta Kursus

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta kursus setelah peserta kursus tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam *symbol*, huruf maupun kalimat. Hasil belajar di klarifikasikan ada 3 ranah yaitu : Ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya. Ranah afektif yaitu berkaitan dengan perubahan sikap, karakteristik, merespon, menilai. Dan Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik atau gerakan, kemampuan berbicara.

## 3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian berfungsi menetapkan peneletian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya (Universitas Jember, 2016 : 51) Adapun alur rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- ↓ : Dapat di selesaikan
- : Adanya hubungan
- ⇓ : Hasil yang di harapkan

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal di perolehnya data penelitian (Jember University Press,2012:23). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya di sajikan melalui kata-kata, maka dalam menggali dan mengumpulkan data menggunakan wawancara maka sumber

data disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang objek penelitian (Moloeng,2001:96). Dalam penelitian ini pengumpulan data di lapangan ada dua cara, yaitu : melalui data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, (Marzuki, 2000: 55). Data primer adalah pencatatan utama yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data utama tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan dicatat melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film, (Moleong, 2009: 157). Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan informan kunci yaitu instruktur dan peserta kursus lembaga kursus mengemudi “PRIVATE” dan informan pendukung staff.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Jadi, data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti, (Marzuki, 2000: 56). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar kata dan tindakan atau data itu diperoleh dari sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber baku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, (Moleong, 2009: 159). Data yang diperoleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen penunjang tentang sasaran dan lokasi penelitian, seperti data dari lembaga pelatihan kursus mengemudi , catatan peneliti sebelumnya, dan data-data lain yang mendukung.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2014:213).



Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan-bahan akurat dan relevan untuk bahan kajian peneliti dengan menggunakan beberapa metode yang bereda.

Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini yakni Observasi, Wawancara, Dokumentasi yang akan di jelaskan sebagai berikut :

### 3.7.1 Metode Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2012:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Hal serupa juga dinyatakan Marshall dalam Sugiyono (2012:226), Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Ada tiga jenis pokok observasi yang dapat dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu:

- 1).Observasi Partisipatif, disebut observasi partisipatif apabila orang yang melakukan observasi turut mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan dan bergabung dengan subyek yang diteliti dalam suatu peristiwa-peristiwa tertentu;
- 2).Observasi Non Partisipatif, dimana posisi peneliti berada diluar objek yang diamati. Observer tidak ikut serta dalam kegiatan individu yang diobservasi, hanya berfungsi sebagai penonton, pengamat dan mencatat tingkah laku yang diobservasi, dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.
- 3).Observasi Eksperimental, Observasi dapat dilakukan dalam lingkup alamiah ataupun dalam lingkup eksperimental. Observer mengamati kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa, dan perilaku-perilaku apa adanya tanpa adanya usaha untuk mengontrolnya.

Alasan peneliti menggunakan metode observasi yaitu karena dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus mengetahui secara langsung keadaan atau kenyataan di lapangan sehingga diperoleh data yang valid. Upaya peneliti untuk memperoleh data dilakukan melalui kegiatan observasi, yaitu peneliti berada di lapangan untuk mengamati secara langsung tentang sasaran yang diteliti. Kegiatan

ini dilakukan secara terus-menerus dan melalui beberapa tahap, baik pra penelitian hingga kegiatan penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh data yang diharapkan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi non partisipatif. Karena peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan mencatat tingkah laku peserta pelatihan selama mengikuti proses pembelajaran. Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh peserta selama proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh selama melakukan observasi sebagai berikut :

- 1) Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur ;
- 2) Mengetahui strategi atau cara-cara instruktur dalam penyampaian materi kursus mengemudi
- 3) Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan instruktur dalam melakukan pembelajaran.

#### 3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, (Moleong, 2009: 188). Ada dua jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Sebelum peneliti melakukan wawancara dipersiapkan terlebih dahulu tentang garis-garis besar pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Pada prinsipnya pertanyaan tersebut disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini, baru kemudian dilakukan wawancara. Wawancara dilakukan peneliti dengan jalan merancang subyek penelitian. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Adapun data yang akan diraih dalam teknik wawancara antara lain :

- 1).Manajemen Pembelajaran LKP “PRIVATE” Jember.
- 2).Peserta Dapat Mengoperasikan dan Mengendalikan Kendaraan Bermotor.

3).Peserta dapat melaksanakan Keselamatan, Kesehatan kerja (K-3),dan Keamanan berkendara Bermotor.

### 3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi/Dokumenter menurut (Bungin, 2008: 121-122) adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, tape, mikrofon, disk, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan peninggalan tertulis baik itu berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah atau agenda, foto, dan data-data lain yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian yang mendukung kelengkapan data. Adapun data yang akan diraih dalam teknik dokumentasi antara lain :

- 1) Gambaran umum daerah penelitian
- 2) Profil LKP “PRIVATE” Jember
- 3) Strukur Oganisasi LKP “PRIVATE” Jember
- 4) Data pengelola pelatihan LKP “PRIVATE” Jember
- 5) Data peserta pelatihan
- 6) Dokumentasi foto informan kunci dan informan pendukung

## 3.8 Teknik Keabsahan Data dan Analisis Data

### 3.8.1 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan memahami dan mentafsirkan data yang telah diperoleh. Data yang diolah akan dapat diberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul tersebut perlu dipecah, dikategorisasikan menjadi kelompok-kelompok. Setelah itu dimanipulasi, diperas sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa dalam penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data, Menurut Sugiyono (2012: 270), Uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data, *transferability* dimana dalam pembuatan laporan peneliti memberikan uraian secara rinci, *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap proses penelitian, dan pengujian *konfirmability* yang berarti menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Sedangkan menurut Moleong (2016: 327) kriteria kredibilitas dalam teknik keabsahan data diantaranya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kajian kasus *negative*, kecukupan *referensial*, dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang didapat peneliti menggunakan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan, artinya peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan subyek yang diteliti (Moleong, 2016:327). Dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti ikut serta dalam pembelajaran secara pasif, karena peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa mengikuti kegiatan praktek yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di lembaga kursus mengemudi PRIVATE Jember. Peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran selama 4 minggu, selain itu selama jeda pembelajaran peneliti melakukan wawancara terhadap informan kunci yakni instruktur dan peserta pelatihan kursus mengemudi.

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, dimana selama dilapangan peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh peserta (Moleong, 2016:329). Dalam ketekunan pengamatan peneliti melakukan observasi secara cermat dan terus menerus selama proses pembelajaran terkait penerapan fungsi manajemen instruktur yang sesuai dengan fungsi manajemen lembaga .



Observasi terkait penerapan fungsi manajemen dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dimana peneliti melihat instruktur sebagai pemberi materi dan peserta pelatihan merupakan subyek yang secara langsung merasakan dampak dan perubahan yang terjadi selama mengikuti kursus. Dalam proses pembelajaran peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktek yang dilakukan peserta dapat membantu meningkatkan keterampilan intelektual dan keterampilan motorik, sehingga peserta memiliki inisiatif dan kemandirian dalam mengarahkan diri.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Moleong (2004: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2010: 127) terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji data yang telah diperoleh dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung untuk mengecek kembali hasil wawancara dari informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Instruktur dan peserta kursus mengemudi “PRIVATE” Kabupaten Jember. Serta informan pendukungnya yaitu Winda

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak (MG) , (DD), dan (EK) selaku instruktur untuk memberikan informasi terkait penerapan fungsi manajemen pembelajaran, serta peneliti melakukan wawancara pada peserta kursus mengemudi yakni saudara (AW), saudara (ET) dan (AR). Setelah data dan informasi diperoleh dari informan kunci, peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap informan pendukung yakni saudari (WD) selaku informan pendukung yang telah memberikan informasi kepastakaan kursus mengemudi Lembaga “PRIVATE”.



#### b. Triangulasi Teknik

Teknik yang dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dengan data yang sama akan di lakukan pengecekan ulang data dan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang didapat dilakukan pengecekan kembali dengan observasi dan dokumentasi. Seperti yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti menggunakan teknik wawancara kepada informan kunci tentang penerapan fungsi manajemen pembelajaran di LKP “PRIVATE”. Tak lupa juga peneliti melakukan dokumentasi selama proses wawancara dan observasi dilakukan kepada informan kunci dan pendukung.

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak (MG) , (DD), dan (EK) selaku instruktur untuk memberikan informasi terkait penerapan fungsi manajemen pembelajaran, serta peneliti melakukan wawancara pada peserta kursus mengemudi yakni saudara (AW), saudara (ET) dan (AR) serta informan pendukung (WD) selaku staff kursus mengemudi “PRIVATE” Jember Setelah data dan informasi diperoleh dari informan kunci.

#### **3.8.2 Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2012: 244) menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2012: 245), analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan, menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan selanjutnya mencari data kembali secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Adapun analisis selama dilapangan dalam penelitian ini

menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang terdiri:

1. Pengumpulan data di lapangan terkait informasi yang dibutuhkan, dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan kunci dan informan pendukung, serta melakukan observasi, dan mengumpulkan data dokumentasi.
2. Reduksi Data, data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Penyajian Data, setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi dan kutipan langsung dari informan penelitian.
4. Verifikasi Data, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Dimana kesimpulan yang diperoleh di dukung oleh bukti-bukti yang valid dari hasil wawancara, observasi serta data dokumentasi.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap hasil belajar peserta kursus mengemudi “PRIVATE” Jember. Dalam perencanaan meliputi rancangan pelaksanaan pembelajaran atau silabus instruktur mengikuti apa yang sudah ada di dalam kurikulum. Di dalam kurikulum kursus mengemudi tersebut terdapat banyak materi-materi kursus seperti pertemuan pertama yaitu pengenalan tools kendaraan atau komponen kendaraan, Pemberian dan pembelajaran materi jalan lurus dan berbelok , selanjutnya Belajar mundur dan parkir (parallel, parkir L dan sejajar) , Belajar di jalan tanjakan, Jalan di jalan kota. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan yang dapat mengembangkan keterampilan peserta pelatihan dalam mengemudi sehingga peserta kursus mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya, perubahan sikap, dan ketrampilan dalam mengemudi.

Kemampuan kognitif peserta akan berkembang setelah melakukan atau mempraktikkan langsung materi yang di berikan oleh instruktur tersebut contoh ketika setelah materi pengenalan tools diberikan oleh peserta maka di harapkan siswa dapat memahami materi yang telah di berikan dan mampu mengoprasikannya.

Kemampuan afektif akan merubah sikap-sikap dan etika mengemudi menjadi lebih baik contoh dalam pemakaian sabuk pengaman, mematuhi rambu-rambu lalulintas diharapkan peserta dapat tertib dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Kemampuan psikomotorik juga diharapkan setelah melakukan proses pembelajaran peserta dapat mengoprasikan kendaraan dalam keadaan baik dan benar contoh memegang stir kemudi dengan benar, mendahului kendaraan di depan dengan benar tidak kebut-kebutan. Setelah materi-materi telah disampaikan oleh instruktur selanjutnya adalah proses evaluasi, evaluasi pembelajaran kursus mengemudi PRIVATE Jember dilakukan dengan penilaian yang dilaksanakan oleh setiap

instruktur masing-masing. Penilaian tersebut dilakukan dengan setelah selesai porses pembelajaran, penilaian dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan oleh instruktur kepada peserta kursus bagaimana dalam menangkap materi-materi yang di ajarkan. Dengan menerapkan fungsi manajemen pembelajaran yang tepat maka bisa dapat dikatakan berhasil juga output atau hasil dari proses pembelajaran tersebut

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mempunyai beberapa saran terkait dengan manajemen pembelajaran kursus mengemudi “PRIVATE” Jember, saran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Instruktur Kursus Mengemudi**

Sebaiknya instruktur dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak selalu secara lisan dan praktik saja dalam memberi pemahaman kepada peserta akan tetapi lebih menggunakan variasi media-media lainnya untuk memberi pemahaman kepada peserta kursus.

### **5.2.2 Bagi Peserta Kursus**

Pelaksanaan pembelajaran kursus mengemudi “PRIVATE” hendaknya peserta menjaga aspek kedisiplinan (Waktu).

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan fungsi manajemen pembelajaran disarankan dapat lebih mengkaji terkait media pembelajaran yang digunakan dalam proses kursus mengemudi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi.dkk.2011. *PAIKEM GEMBROT (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot)*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Abu Ahmad Ahmadi dan Joko Tri Prasetya.(1997). *Strategi Belajar Mengajar(SBM)*. Bandung: Pustaka Setia, Ngalimun. 2013.*Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Aswara Pressindo.
- Anas Sudijono.1998.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin.2009. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip-Teknik-Prosedur)*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amirullah.2015.*Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bungin.2008. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Chairudin. 2006. *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*. Medan: BP-PLSP
- Dedy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 pasal 25 ayat 5 Tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta), 23.
- Djamarah, Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta) , 142
- \_\_\_\_\_,Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad Asep & Abdul..2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo.Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2014.*Standar kompetensi lulusan(SKL) kursus dan pelatihan mengemudi kendaraan bermotor kualifikasi: pengemudi profesional kendaraan pribadi level II berbasis KKNI* peraturan presiden no.8 2012. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2014.Jakarta.
- Majid..2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.



- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Islam Indonesia.
- Masyhud.2014.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- \_\_\_\_\_.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK.
- Moleong.2001.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitati*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya.
- \_\_\_\_\_.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Oktarina, Silvi.2016. Pengelolaan Lembaga Kursus Pelatihan. *Journal of Home Economics and Tourism* . Vol 11(1).
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina T.A. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Pusat Pengembangan MKU-MKDK Universitas Negeri Semarang.
- \_\_\_\_\_.2009. *Desain Pembelajaran Orang Dewasa*. Semarang: Unnes press.
- Rizqi.2017.Implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar ALTARI di Kabupaten sidoarjo.Skripsi.Universitas Negeri Jember.
- Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Robbins dan Coulter.1999. *Manajemen* (edisi 6). PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Romadini, Yenni Aprillia.2012. Implementasi Manajemen Pelatihan Terhadap Kompetensi Dan Produktifitas Kerja Karyawan Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2011/2012.*Skripsi*.Universitas Negeri Jember.

- Samosir, Chairuddin. 2006. *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*. Medan : BP-PLSP
- Sahertian, Piet A., 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S, Nasution.2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* Cetakan VIII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stoner.1996.*Manajemen*, Edisi Indonesia. Jakarta .Penerbit PT. Prenhallindo.
- Siagian, S. P.1992. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta Toko Gunung Agung.
- \_\_\_\_\_.2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta .Rineka cipta.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Sudijono. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.2000. *Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*.Bandung:Falah Production.
- \_\_\_\_\_.2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Sule, dan Saefullah, Kurniawan..(2005).*Pengantar manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Susanto.2013..*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto, H.B.2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pendidikan Nonformal (Nonformal Education)*. Bandung: Falah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Syamsi, Ibnu.1994. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Terry.1986. *Asas-asas Manajemen*. Terjemahan oleh Winardi. Bandung: Alumni.
- Terry, R, George.1977.*Principle of Manajemen*. Georgetown Ontorario: Ricard D.Irwin inc.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka), 50.
- Wardhana.2017. Peran Fungsi Manajemen Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Mandiri Kabupaten Jember.*Skripsi*.Universitas Negeri Jember.
- Yenni. 2012. Implementasi Manajemen Pelatihan Terhadap Kompetensi Dan Produktifitas Kerja Karyawan Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2011/2012. *Skripsi*.Universitas Negeri Jember.

**Lampiran A**  
**Matrix Penelitian Tugas Akhir**

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUBFOKUS	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember</p>	<p>Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Fungsi Manajemen Pembelajaran .  2. Hasil Belajar Peserta Kursus.</p>	<p>1. Perencanaan. 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi.  1. Kognitif 2. Afektif 3. psikomotorik</p>	<p>1. Informan kunci : a. Instruktur lembaga kursus mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember. b. Peserta program pelatihan lembaga kursus mengemudi PRIVATE.  2. Informan Pendukung : a. Staff admin LKP PRIVATE.</p>	<p>1. Penentuan Lokasi Penelitian : Ditentukan Secara <i>Purposive Area</i> Yaitu Lembaga Kursus Mengemudi Private Kabupaten Jember.  2. Jenis Penelitian : Deskriptif Dengan Pendekatan Kualitatif.  3. Teknik Penentuan Informan : Menggunakan Metode <i>Snowball Sampling</i>.  3. Teknik Pengambilan Data :  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Observasi</li> </ul> </p>

**Lampiran B. Instrumen penelitian**  
**B.1.Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Sub Fokus	Kisi-Kisi	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Fungsi Manajemen pembelajaran	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pelaksanaan</p>	<p>1. Penyusunan perangkat pembelajaran di lembaga kursus mengemudi PRIVATE.</p> <p>2. Penetapan tujuan pembelajaran yang ingin di capai lembaga kursus mengemudi PRIVATE.</p> <p>1. Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi kursus mengemudi PRIVATE</p> <p>2. Strategi yang di kembangkan instruktur pada lembaga kursus mengemudi PRIVATE.</p> <p>3. Media pembelajaran yang di gunakan instruktur kursus mengemudi PRIVATE</p> <p>4. Waktu atau lama yang di perlukan dalam</p>	<p>1. Bagaimana instruktur dalam menyusun Perangkat pembelajaran?.</p> <p>1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan instruktur dalam mencapai tujuan pembelajaran ?</p> <p>1. Metode apa yang di gunakan instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran?</p> <p>2. Strategi apa yang di gunakan instruktur dalam proses pembelajaran. ?</p> <p>3. Media seperti apakah yang di gunakan instruktur dalam melakukan proses pembelajaran. ?</p> <p>4. Berapa lama waktu yang di perlukan dalam melakukan</p>	Informan kunci dan pendukung



No	Fokus	Sub Fokus	Kisi-Kisi	Pertanyaan	Sumber Data
		3. evaluasi	<p>pembelajaran .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk evaluasi yang di gunakan instruktur pada kegiatan-kegiatan saat pembelajaran</li> <li>2. Alat yang di gunakan instruktur dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p>proses pembelajaran. ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan instruktur ketika proses pembelajaran berlangsung ?</li> <li>2. Bagaimana alat yang di gunakan instruktur dalam mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang di laksanakan ?</li> </ol>	
2.	Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Afektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengetahuan factual tentang spesifikasi, instrument dan indikator-indikator kendaraan</li> <li>2. Pengetahuan tentang prinsip dan teknik pengoprasian kendaraan bermotor yang ekonomis dan ramah</li> <li>1. Mentaati undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan yang berlaku.</li> <li>2. Memiliki rasa empati yang kuat terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas baik dirinya sendiri maupun pengguna jalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda memahami instrument dan indicator kendaraan secara umum ?</li> <li>2. Apakah anda memahami teknik bagaimana cara mengoprasikan kendaraan ?</li> <li>1. Apakah peserta telah mampu mentaati undang-undang lalu lintas ?</li> <li>2. Apakah peserta memiliki empati terhadap keselamatan berlalulintas ?</li> </ol>	

No	Fokus	Sub Fokus	Kisi-Kisi	Pertanyaan	Sumber Data
		3. Psikomotorik	<p>lain maupun masyarakat sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara efisien dan ramah lingkungan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja serta keamanan dalam berkendara.</li> <li>2. Mempersiapkan pengoprasian kendaraan bermotor dan mengidentifikasi kelayakan kendaraan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Peserta mampu mengendalikan kendaraan secara efisien dan ramah lingkungan ?</li> <li>1. Apakah peserta mengetahui cara mengoprasikan kendaraan dan mengetahui kelayakan kendaraan ?</li> </ol>	

**B.2. Pedoman Observasi**

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga kursus mengemudi PRIVATE	Informan
2.	Mengetahui teknik bagaimana instruktur dalam penyampaian materi pembelajaran	Informan
3.	Mengetahui bagaimana instruktur dalam memberikan evaluasi setelah melakukan pembelajaran	Informan

**B.3. Instrument Dokumentasi**

No	Data yang akan di raih	Sumber data
1.	Latar belakang berdirinya pusat kegiatan lembaga kursus mengemudi PRIVATE kabupaten jember	Informan Kunci Dan Informan Pendukung
2.	Bagan dan struktur organisasi pada lembaga kursus mengemudi PRIVATE	
3.	Jadwal kegiatan pembelajaran kursus mengemudi PRIVATE	
4.	Foto kegiatan lembaga kursus mengemudi PRIVATE	

## Lampiran C

**Daftar Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Inisial</b>	<b>Usia</b>	<b>Status</b>	<b>Informan</b>
<b>1</b>	Magi	MG	46	Kepala Pengelola Dan Instruktur	Kunci
<b>2</b>	Dedy	DD	52	Instruktur	Kunci
<b>3</b>	Eko	EK	32	Instruktur	Kunci
<b>4</b>	Ahmad Wahyudi	AW	46	Peserta Kursus	Kunci
<b>5</b>	Edwin Tanjaya	ET	23	Peserta Kursus	Kunci
<b>6</b>	Anton Ramdani	AR	24	Peserta Kursus	Kunci
<b>7</b>	Winda	WD	23	Staff admin PRIVATE	Pendukung

## Lampiran D

## Hasil Wawancara Informan

## Peran Fungsi Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Mengemudi

Nama	Hasil wawancara
MG (46 Tahun)	“Kurikulum, silabus, maupun metode kita mengikuti standar yang sudah ditetapkan, yaitu kurikulum di PRIVATE pusat sana mas sebagai tolak ukur, jadi dalam pembelajaran instruktur tinggal mengikuti saja mas materi-materi bahan ajar dan waktu pembelajarannya, jadi kita tinggal menyesuaikan saja” MG
DD(52 Tahun)	“Jadi untuk kurikulum itu sudah di tetapkan oleh pusat mas, Jadi kita hanya tinggal melaksanakan saja dan kami juga tidak selalu memaksakan kurikulum, kita lihat perkembangan pribadinya mereka kalau mereka mempunyai sisi traumatis sembuhkan dulu timbulkan rasa percaya diri jadi pembelajaran akan terasa enak mudah di terima.” DD
EK ( 32 Tahun)	“Jadi sistem di sini “ <i>learning by practice</i> ” jadi belajar sambil mempraktikkan mas karena ini mengenai keahlian gitu bukan mengenai hafalan karena memang kalo hafalan pengalaman kami banyak lupanya mas terutama untuk ibu-ibu karena yang di pikirkan bukan kursus saja melainkan unek-unek juga jadi kalau memikirkan saja mereka akan lupa jadi langsung dengan praktik jadi teori di sampaikan di dalam mobil, kita tinggal mengikuti yang sudah ada di kurikulum untuk materinya” EK
AW (46 tahun)	“Kalau di PRIVATE sini materi pertama kali sebelum melakukan pembelajaran kita beri wawasan untuk pengenalan tools terlebih dahulu mas agar paham mengerti fungsinya dan seterusnya, jadi memang sesuai yang ada dengan kurikulum” AW
ET (23 tahun)	“langkah pertama itu pengenalan mas, pengenalan dari tools atau instrument kendaraan mas fungsinya untuk apa jadi biar tau. kemudian setelah itu kita belajar start stop cara menghidupkan mesin dengan baik agar mobil atau kendaraan jadi awet lanjut berikutnya berjalan perlahan dulu setelah itu putar balik jadi memang materinya itu sesuai kurikulum yang ada di PRIVATE.” ET
AR( 24 tahun)	“Materi pertama itu mengenal tools mas, komponen yang ada di mobil itu di jelaskan oleh beliau terus selanjutnya kita di ajari start stop agar mesin di mobil itu biar awet, jadi memang kemarin waktu sebelum jam pembelajaran itu di beri tahu oleh adminnya jadi selalu diingatkan materi apa



Nama	Hasil wawancara
	hari ini pertemuan keberapa dan memang sesuai dengan yang ada di kurikulum mas materi-materinya itu”AR
WD (23 tahun)	“Jadi gini mas untuk kurikulum di PRIVATE sini memang sudah di tetapkan dari pusat, saya selaku admin juga sering menghubungi siswa-siswa PRIVATE sebelum pembelajaran itu selalu saya ingatkan hari ini pertemuan ke berapa, pembelajaran di mulai jam berapa, materi apa hari ini seperti itu” WD
MG (46 Tahun)	“Pelaksanaan pembelajaran kita tinggal mengikuti prosedur yang ada mas, satu mobil satu instruktur satu peserta, yang membedakan dalam pelaksanaan adalah cara mengajarnya mas, karena setiap instruktur mempunyai cara berbeda dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang di gunakan di PRIVATE “ <i>Learning by practice</i> ” belajar sambil praktik “ MG
DD(52 Tahun)	“Jadi system pembelajaran di sini “ <i>Learning by practice</i> ” jadi belajar sambil mempraktikkan mas, karena in mengenai keahlian gitu bukan mengenai hafalan karena memang kalo hafalan pengalaman kami banyak lupannya mas terutama ibu-ibu karena yang di pikirkan bukan kursus saja melainkan unek-unek juga jadi kalau memikirkan saja mereka akan lupa jadi langsung dengan praktik teori langsung di sampaikan di dalam mobil” DD
EK (32 Tahun)	“Jadi kalo disini memang langsung prakek mas istilahnya “ <i>learning with practice</i> ”, jadi ketika di dalam mobil itu siswa saya beri arahan dulu mas materi apa hari ini terus bagaimana teknik-tekniknya setelah itu saya suruh praktekkan ”EK
AW 46 Tahun	“jadi dalam pembelajarannya itu setelah materi di sampaikan langsung kita praktikkan mas, materinya pun juga runtut sesuai yang ada pada kurikulum” AW
ET (23 Tahun)	“iya mas benar, setelah materi itu di berikan di dalam mobil kami langsung di suruh mempraktikkan langsung” ET
AR (24 Tahun)	“iya mas kemaren waktu pembelajaran materi pertama sampai akhir materi di sampaikan di dalam mobil lanjut setelah itu praktik untuk materi-materinya sebelum pembelajaran kita juga selalu di ingatkan oleh admin melalui sms materi ini apa, ini pertemuan keberapa, jam berapa seperti itu”AR
WD (23 Tahun)	“jadi peserta kursus di PRIVATE itu selalu saya ingatkan mas, selalu saya sms jadwal hari ini materinya ini, jam sekian, pertemuan kesekian biar peserta itu selalu semangat dalam belajar jadi

Nama	Hasil wawancara
	kita perhatikan seperti itu” WD
MG (46 Tahun)	“begini mas, untuk evaluasi pembelajarannya di kami sebagai instruktur setiap melakukan pembelajaran saya selalu melakukan evaluasi. bentuk evaluasi yang di lakukan instruktur berupa lisan mas dulu ada raport sekarang sudah tidak menggunakan lagi, raport itu memang untuk instruktur jadi memang untuk pegangan instruktur itu sendiri. Jadi instruktur dalam mengevaluasi siswanya itu instruktur memberi tahu langsung penilaian atau kurangnya pemahaman materi peserta itu dimana, terkadang juga malah peserta itu meminta materi yang dikira kurang paham untuk diulang kembali saat ada sisa waktu” MG
DD(52 Tahun)	“jadi memang di PRIVATE itu kami selalu mengevaluasi siswa setelah materi dan praktik sudah dilakukan mas, jadi saya selalu bertanya manakah materi yang kurang di mengerti maka saat setelah jam pembelajaran tinggal sedikit kami mencoba mengulang materi itu kembali atau bisa di bilang memantapkan materi yang sudah di berikan oleh instruktur” DD
EK (32 Tahun)	“untuk evaluasi yang di gunakan instruktur itu dalam bentuk secara lisan saja mas, dulu ada raport mas jadi raport itu bukan untuk peserta mas melainkan untuk pegangan instruktur cuman nanti di sampaikan dengan peserta, untuk sekarang memang tidak di gunakan karena siswa itu kadang sudah mempunyai penilaian sendiri mas jadi mereka merasa mampu atau tidak. jadi kursus ini memang agak berbeda dengan LBB atau lainnya jadi disini kalau mereka sudah menganggap sudah bisa mengoprasikan/jalan ya sudah. Jadi kalau masih ada materi yang kurang mantap tinggal kita ulang materi tersebut” EK
AW (46 Tahun)	“langkah dalam menghidupkan mobil mas, saya sering ketika menghidupkan mobil itu asal-asalan hanya kunci di colokan dan langsung mengkontak atau menghidupkan langsung tanpa memperhatikan komponen atau indicator lainnya, memang itu tidak berdampak langsung mas akan tetapi nanti di kemudian hari dan itu sering dilakukan. Jadi memang ketika awal materi yaitu pengenalan tools dan komponen itu sangat penting mas karena tujuan dari pengenalan tools tersebut selain kita tahu tapi kita juga tau cara menjaga atau merawat kondisi mesin tersebut. Karena yang di lakukan saya selama ini salah tidak sesuai dengan prosedur jadi saya selalu di ingatkan ketika memulai atau <i>start stop engine</i> agar kendaraan agar awet jadi seperti itu.” AW
ET (23 Tahun)	“jadi memang setelah melakukan pembelajaran selesai itu saya sering ngomong ke instruktur

Nama	Hasil wawancara
	kalau materi nanjak saya kurang menguasai dan instruktur selalu melakukan pengulangan kembali materi tersebut ” ET
AR (24 Tahun)	“iya mas saya kalau ada materi yang kurang mantap, saya pasti bilang ke instruktur dan instruktur akan mengulang materi mana yang kurang mantap”AR
MG (46 Tahun)	“Jadi mengajari seseorang mengemudi itu bisa di bilang mempelajari psikologis seseorang apalagi kita ini biasa di bilang private artinya 1 mentor 1 mobil jadi psikologis masing-masing orang itu berbeda kemampuan psikomotoriknya masing-masing orang berbeda jadi instruktur di tuntutan memahami karakter sifat masing-masing peserta meskipun tanda kutip tidak seratus persenlah sama halnya dalam pembelajaran guru itu tidak semuanya baik ada yang di anggap muridnya galak ada yang di anggap muridnya sabar nahh kita memahami mengarahkan siswa ini untuk memahami teknik teknik mengemudi. Kunci untuk belajar mengemudi yang baik sebenarnya 1 mas yaitu menghilangkan rasa takut makannya kami di PRIVATE mempunyai fasilitas double pedal asuransinya itu menghilangkan semua rasa takut yang ada dalam diri siswa karena kalau takut maka hilang konsentrasi maupun ilmu yang dia dapatkan mas bisa juga panik, panikkan tidak bisa berfikir jernih nah ketika tidak bisa berfikir jernih kita tidak tau apa yang bisa dilakukan jadi tugas kita membuat siswa tenang dalam belajar” MG
DD(52 Tahun)	“Kalau di PRIVATE sini pemberian materi pertama kali sebelum melakukan pembelajaran kita beri wawasan untuk pengenalan tools terlebih dahulu mas agar paham mengerti fungsinya, jadi memang sesuai dengan kurikulum, dan kebanyakan siswa itu dalam melakukan <i>start engine stop</i> itu kebanyakan salah mereka selalu lupa ketika dalam menyalakan mobil lupa karena AC belum dimatikan karena itu juga berpengaruh dalam kondisi keawetan mobil tersebut, maka dari itu sering saya bimbing mengenai ini karena sangat penting juga mas” DD
EK (32 Tahun)	“mengenai pengenalan tools itu sangat penting mas, karena peserta dapat mengerti cara mengoperasikan maupun tata letak komponen-komponen yang ada pada mobil tersebut, dalam hal ini juga saya memberikan bagaimana cara merawat mesin agar tetap awet mematikan dan menghiupkan mesin contohnya itu hal sepele tapi juga sangat penting mas” EK
AW(46 Tahun)	“benar mas saya banyak belajar di kursus mengemudi ini, saya baru tau kalo salah satu cara merawat mesin mobil itu bisa kita lakukan dalam hal sepele ini seperti <i>start stop engine</i> dengan

Nama	Hasil wawancara
	cara ketika kita menghidupkan mesin kita selalu pastikan bahwa AC selalu mati terlebih dahulu setelah mesin menyala baru kita nyalakan AC tersebut. Sepele tapi sangat penting mas karena berpengaruh di mesin nantinya” AW
ET (23 Tahun)	“langkah pertama itu pengenalan mas, pengenalan dari tools atau instrument kendaraan mas fungsinya untuk apa jadi biar tau. kemudian setelah itu kita belajar start stop cara menghidupkan mesin dengan baik agar mobil atau kendaraan jadi awet.” ET
AR(24 Tahun)	“Jadi memang materi pertama itu mengenal tools mas, komponen yang ada di mobil itu di jelaskan oleh beliau terus selanjutnya kita di ajari start stop agar mesin di mobil itu biar awet”AR
MG (46 Tahun)	“begini mas setiap melaksanakan pembelajaran kalau saya selalu saya selipkan pengetahuan, nilai-nilai etika keselamatan berkendara mas, jadi saat melakukan proses pembelajaran siswa saya itu selalu saya ingatkan pemakaian sabuk pengaman atau safety belt, dilarang mengoprasikan handpone ketika mengemudi dan selalu patuh rambu-rambu lalu lintas” MG
DD(52 Tahun)	“mengemudi taruhannya nyawa mas, jadi taatilah tata tertib peraturan lalu lintas jadi hati-hatilah dalam mengemudi kendaraan fokus, kalau mengantuk istirahat sejenak setelah itu lanjut lagi, dan saya juga sering memberi arahan ketika menerima telepon atau menerima SMS itu usahakanlah berhenti terlebih dahulu menepi di pinggir jalan.” DD
EK (32 Tahun)	“dalam pembelajaran saya selalu mengingatkan siswa saya agar selalu patuh rambu-rambu lalu lintas mas jadi ketika praktik setiap mendekati lampu merah kurang lebih 25 meter saya selalu mengingatkan untuk membiasakan mengurangi kecepatan, entah itu lampu kuning maupun hijau saya tumbuhkan rasa sabar demi keselamatan diri sendiri maupun orang lain mas” EK
AW (46 Tahun)	“selama mengikuti kursus instruktur juga sering mengingatkan dan memberikan materi etika berkendara mas, bagaimana sikap yang baik saat berkendara di jalan raya ,saat berkendara kita juga wajib mentaati rambu-rambu lalu lintas mas, pemakaian sabuk pengaman dari awal instruktur sudah memberikan pengetahuan tentang itu, dan saya selalu di ingatkan untuk memakai sabuk pengaman ketika berkendara karena juga demi keamanan dan keselamatan diri sendiri mas” AW
AR (24 Tahun)	“sebelum melakukan praktik di jalan raya, sebelumnya secara umum instruktur memberikan materi etika berkendara yang baik dan aman di jalan agar nantinya kita berhati-hati dan tidak ugal-ugalan mas, apalagi ketika kondisi ramai atau macet kita harus bisa tanggap dan merespon kondisi



Nama	Hasil wawancara
	lalu lintas” ET
AR (24 Tahun)	“Sikap saat berkendara sangatlah penting dan perlu di perhatikan mas. Dalam mengikuti kursus ini tidak hanya di ajarkan harus bisa mengemudikan kendaraan roda empat saja, tetapi instruktur juga memberikan materi tentang etika mengemudi contoh memakai sabuk pengaman, menyalakan lampu, tidak boleh mengoprasikan handpone, menerobos lampu merah instruktur selalu mengingatkan mas kalau sudah mendekati lampu merah kita harus mengurangi kecepatan” AR
MG (46 Tahun)	“jadi begini mas kondisi psikologis siswa itu berbeda beda mas ada yang mudah menangkap materi ada juga yang susah dalam menangkap materi. Kebanyakan peserta itu takut mas grogi ketika berada di dalam mobil dari ketakutan dan grogi itulah yang sulit untuk memahami materi mas. Saya sering mengajak ngobrol dan bercanda ketika proses pembelajaran mas jadi mereka itu agar tidak tegang, saya beri semangat juga agar peserta itu dapat memahami materi yang di sampaikan.” MG
AW (46 Tahun)	“saya baru kali ini mas pegang setir mobil, saat praktik tadi saya mencoba mengemudikan kendaraan roda empat awalnya cukup grogi dan takut mas karena dari dulu saya belum pernah mengemudikan mobil, tadi saya kaget sempat mati karena saya masih belum paham benar ketika memainkan pedal gas dan kopling.jadi berkali-kali saat praktik mobil saya yang saya kemudikan sering mati. Instruktur memberikan ilmu kepada saya mas namanya teknik getar jadi ketika saat start saya di suruh mencari getar dari pedal kopling itu mas setelah terasa getar pedal remnya itu di lepaskan secara perlahan dan lama-kelamaan saya bisa mas” AW
ET (23 tahun)	“Dari awal mengikuti kursus mengemudi ini tujuan saya harus bisa mengemudikan mobil mas. Saya baru pertama kali membawa mobil sendiri rasanya takut meskipun di samping saya ada instruktur yang menemani, saya mencoba memberanikan diri karena memang saya harus bisa nyetir agar bisa mencari pekerjaan atau bisa di bilang nilai plus lah mas. Ketika mengikuti kursus banyak hal yang saya dapatkan salah satunya adalah bagaimana start awal yang mudah karena awal saya mengikuti pembelajaran saya masih belum bisa memainkan kopling akhirnya instruktur memberikan saya tips mudah yaitu teknik getar namanya, ketika praktik mungkin 2 sampai 3 kali saya mempraktikkan saya sudah mulai bisa mas dang nggak mati lagi ketika stop. teknik getar ini sangat berfungsi ketika di lampu merah mas jadi cocok lebih mudah startnya biar gak gampang



Nama	Hasil wawancara
	mati mesinnya” ET
EK (32 Tahun)	<p>“Jadi setelah materi belajar jalan lurus berikutnya saya ajarkan berbelok dan putar balik, sesuai di kurikulum jadi kita mengikuti mas materi-materinnya jadi ada tips tersendiri ketika berbelok dan putar balik. Kita ajarkan posisi tangan terlebih dahulu mas jadi tidak sembarangan ketika memegang stir, jadi seperti arah jarum jam posisi tangan kiri kita berada di arah jam 9 dan tangan kanan berada di arah jarum jam 3 Mengapa demikian karena demi keselamatan kita sendiri mas jadi kalau posisi tangan seperti itu maka ketika kita mengalami kecelakaan kita dapat menahan kepala terbentur ke depan. Jadi untuk materi belok ini sangat penting mas karena akan kita praktikkan nantinya setiap harinya contoh misalnya kita di perempatan mau belok ke kanan itu kita 15-20 meter sebelum perempatan kita nyalakan terlebih dahulu mas lampu seinnya kalau mau belok ke kiri kita nyalakan lampunya ke kiri begitu sebaliknya setelah lampu nyala jalan pelan-pelan kurangi kecepatan liat kondisi kiri kanan kalau sepi setelah itu masuk perlahan nah kita putar stirnya ke kanan tapi jangan full tapi putar satu kali dan ketika posisi mobil sudah di tengah lalu boleh kita fullkan sambil berjalan ketika sudah cukup maka kembalikan stirnya balikkan kekiri lagi nahh dengan catatan ketika berbelok atau mengembalikan stir kemudi jangan menginjak pedal gas karena apa kalau kita sambil menginjak gas maka yang terjadi mobil akan tidak ter control istilah jawannya “monting” mas jadi memang gas itu fungsinya untuk menambah power saja jadi ketika berbelok pun tidak memerlukan gas. Saya juga mengajarkan kepada siswa saya ketika mau melakukan putar balik jadi 10-15 meter kurangi kecepatan nyalakan lampu sein setelah itu kurangi kecepatan berjalan pelan sambil melihat ujung trotoar kita paskan posisi pintu kemudi setelah sudah tepat kalau lewat juga nggakpapa mas sambil memutar stir kemudi full posisi kaki berada di kopling dan rem tidak di gas ya mas ingat kita pakai teknik getar, selanjutnya kita lihat sebelah kiri ketika sudah kosong maka kita cari getarnya lepaskan perlahan remnya sambil berjalan merayap perlahan mobilnya akan lurus dengan sendirinya dan jangan sekali-kali kita menginjakkan gas posisikan lurus terlebih dahulu posisi mobil setelah bebas dari hambatan boleh kita tambah power atau gasnya jadi fungsi gas itu adalah menambah power mas bukan untuk menjalankan mobil” EK</p>
DD(52 Tahun)	“saya sering mengingatkan siswa saya mas jangan selalu bermain gas ketika berbelok, karena

Nama	Hasil wawancara
	fungsi gas itu adalah untuk power saja kalau posisi mobil sudah tidak ada hambatan, setelah posisi lurus baru kita bisa tambah gas ” DD
AW (46 Tahun)	“saya baru tahu mas ternyata mobil itu dapat berjalan walaupun tidak di gas, instruktur sering mengingatkan saya kalau berbelok itu jangan di gas karena mobil bisa tidak terkontrol mas, ketika saya melakukan proses pembelajaran kemarin saya selalu menambahkan gas ketika berbelok hasilnya stir kemudi tidak terkontrol mas, jadi memang benar yang di ungkapkan instruktur bahwa ketika posisi putar balik jangan memakai gas cukup kita bermain pedal kopling dan rem saja ” AW
DD(52 Tahun)	“Untuk parkir paralel menggunakan media-media seperti tiang bendera mas, miniature mobil-mobilan dari bahan sterefoam jadi kita tata sedemikian rupa untuk jarak kita lebar kita set memang lebih sempit mas karena siswa biar mengerti haluan, begitupun parkir seri dan serong kita juga menggunakan media tiang untuk membantu proses pembelajaran jadi di awal kita jelaskan terlebih dahulu bagaimana posisi ukuran dan jarak antara tiang-tiang tersebut setelah itu kita langsung praktikkan” DD
AW(46 Tahun)	“untuk materi parkir ya mas, kalo parkir saya masih kurang paham materi yang di sampaikan oleh instruktur ketika di dalam mobil itu rasanya masih bingung posisi kendaraan tersebut mas jadi ketika praktik kalau saya masih bingung posisi mobil oleh instruktur saya di berikan simulasi berbentuk mobil-mobilan dari sterefoam mas jadi setelah di jelaskan dengan media tersebut saya menjadi paham mas” AW
DD(52 Tahun)	“Dalam materi menajak pengemudi harus mempunyai respon yang tanggap mas kita harus fokus karena kalau kita ceroboh bisa berakibat fatal, mobil bisa mundur mas maka dari itu untuk materi menajak siswa harus benar-benar fokus konsentrasi. Materi yang kami berikan untuk menajak yaitu jalan merayap ketika menemui posisi macet mas jadi ada 2 teknik di kami yaitu pertama permainan setengah kopling dan yang kedua menggunakan teknik getar ” DD
AR (24 Tahun)	“ketika materi menajak saya sangat tegang mas sangat takut, namun instruktur selalu mensupport saya meyakinkan saya keamanan selalu terjaga karena ada fasilitas double pedal mas, jadi harus yakin, beliau juga selalu memotivasi saya, jadi kemarin saat proses belajar instruktur memberikan materinya langsung saat praktik dan untuk lokasinya berada di daerah rembangan itu mas jadi

Nama	Hasil wawancara
	instruktur memberikan saya 2 cara yaitu teknik mencari getar sama menggunakan hand rem mas jadi kedua teknik tersebut sama-sama berfungsi tinggal kitanya memilih mana yang lebih nyaman saja, awalnya belajar berjalan merayap saat saya menggunakan teknik setengah kopling mesin selalu mati mas karena saya masih kaku saya lebih nyaman memakai teknik getar mas lebih gampang akan tetapi instruktur selalu menuntun saya kurangnya dimana jadi setelah berlatih 3-4 kali Alhamdulillah bisa saat menggunakan teknik setengah kopling ” AR
AW (46 Tahun)	“jadi ketika materi menanjak instruktur memberikan 2 teknik mas yaitu teknik getar sama teknik memakai rem tangan, jadi memang siswannya bebas memilih teknik manakah yang lebih nyaman di gunakan karena kedua teknik tersebut sama-sama berfungsi engan baik dan alhamdulillah mas kemarin saat materi menanjak saya sudah bisa walaupun awalnya sempat mesin mati” AW
ET (23 Tahun)	“materi ini sangat penting mas karena ketika berada di jalan raya terkadang kita ingin mendahului mobil di depan kita, jadi dalam materi zigzag ini peserta dapat memahami aturan-aturan atau haluan dalam mendahului kendaraan di depannya,” ET
AR (24 Tahun)	“saat materi zigzag menurut saya sangat sulit mas karena saya selalu hampir menabrak tiang-tiang atau media yang di gunakan oleh instruktur jadi tidak hanya maju saja tetapi juga mundur juga praktiknya jadi sangat susah tetapi alhamdulillah saya sekarang sudah bisa mas berkat kesabaran dan bimbingan instruktur dengan sabar mengajari walaupun sering berhenti karena hampir selalu menabrak tiang tersebut ” AR



## Lampiran E

## Foto Penelitian



Foto 1 : Tempat lokasi penelitian Jl. Gajah Mada No.203, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131



**GRATIS 2 KALI BELAJAR TANPA SYARAT**  
APA BILA ANDA MENDAPATKAN PELAYANAN YANG TIDAK BAIK DARI KAMI, SEPERTI :

1. DURASI BELAJAR ANDA DIKURANGI
2. TIDAK MENDAPATKAN KWITANSI RESMI
3. MOBIL YANG DIGUNAKAN TIDAK RESMI (TIDAK BERTULISKAN PRIVATE)
4. INSTRUKTUR MEROKOK DALAM MOBIL
5. AC TIDAK DIHIDUPKAN
6. TIDAK DIBUKAKAN PINTU SAAT NAIK KENDARAAN
7. TIDAK RAMAH, BERMAIN HP SAAT MENGAJAR

**CATAT PLAT NOMOR KENDARAAN DAN NAMA INSTRUKTUR DAN TELPON / SMS KE 082 234 718 120**

**Kurikulum Sistem Pengajaran Kursus Mengemudi  
“ PRIVATE ”**


PERTEMUAN	WAKTU		KETERANGAN
	I	II	
Hari Pertama	Pengenalan tools kendaraan serta pengoperasiannya	Belajar start + stop yang baik dan benar	Diharapkan pada hari pertama siswa sudah mengenal tools kendaraan dan cara pengoperasiannya serta siswa diharapkan dapat menjalankan dan menghentikan kendaraan dengan benar.
Hari Kedua	Remainding (pengulangan materi) hari pertama	Pemberian dan pembelajaran materi jalan lurus dan berbelok	Diharapkan siswa dapat menguasai dan mengenal tools kendaraan, cara pengoperasian, jalan lurus serta berbelok yang benar
Hari Ketiga	Remainding (pengulangan materi) hari kedua	Jalan lurus, belok-belok dan memutar	Diharapkan siswa dapat mengemudi dengan jalan lurus, belok-belok dan memutar
Hari Keempat	Remainding (pengulangan materi) hari ketiga	Belajar mundur dan parker (Parallel, parker L dan sejajar)	Diharapkan siswa dapat memarkir mobil dengan baik dan benar
Hari Kelima	Remainding (pengulangan materi) hari keempat	Belajar di jalan tanjakan	Diharapkan siswa mahir di jalan tanjakan, berhenti dan jalan lagi, tidak boleh mundur. Pelajaran ini untuk mengantisipasi Trafficlight di tanjakan dan macet
Hari Keenam	Remainding (pengulangan materi) hari kelima	Jalan di Jalan Kota	Diharapkan siswa dapat beinteraksi dengan situasi jalan di dalam kota
Hari Ketujuh	Remainding (pengulangan materi) hari keenam	Belajar di jalan sempit atau gang dalam kota	Diharapkan siswa mahir di gang-gang sempit

Foto 2 : kurikulum sistem pengajaran kursus mengemudi PRIVATE

**PARAMETER DESKRIPSI, CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PROFESI PENGEMUDI PROFESIONAL KENDARAAN PRIBADI SESUAI SKM LEVEL 2**


SIKAP DAN TATA NILAI	DESKRIPSI
	Membentuk dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 7. Menstabilkan Undang-undang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan yang berlaku 8. Memiliki rasa empati yang kuat terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran (kamtibmas) lalu lintas baik bagi dirinya sendiri, pengguna jalan lain maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	DESKRIPSI
	Mampu mengemudi dan mengendalikan kendaraan bermotor secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan bertalulintas, meliputi: 1. Mempersiapkan pengoperasian kendaraan bermotor dan mengidentifikasi kelayakan kendaraan 2. Mengemudi dan mengendalikan kendaraan bermotor secara efisien dan ramah lingkungan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja serta keamanan dalam berkendara 3. Memberikan alternatif dan menentukan rute perjalanan dengan membaca peta secara manual maupun elektronik 4. Mengatasi situasi kritis yang terkait dengan kendaraan dan berkendara serta melakukan tindakan yang tepat 5. Mengatasi situasi darurat yang terkait dengan penumpang 6. Mengatasi kondisi di saat dan mengalami gangguan atau kerusakan saat berkendara

10 | Page



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
KURSUS DAN PELATIHAN MENGEMUDI KENDARAAN BERMOTOR  
KUALIFIKASI: PENGEMUDI PROFESIONAL  
KENDARAAN PRIBADI LEVEL II  
berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA  
*Indonesian Qualification Framework*  
Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal  
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  
2014

Foto 3 : kurikulum sistem pengajaran kursus mengemudi PRIVATE





Foto 4 : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Magi selaku Kepala pengelola lembaga kursus mengemudi PRIVATE Jember sekaligus instruktur



Foto 5 : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Dedy instruktur kursus mengemudi PRIVATE



Foto 6 : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan mas Eko instruktur kursus mengemudi PRIVATE



Foto 7 : Peneliti sedang melakukan observasi dokumentasi dan kepastakaan dengan mbak Winda selaku staff admin



Foto 8 : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan peserta kursus mengemudi PRIVATE





Foto 9 :proses pembelajaran kursus mengemudi PRIVATE



Foto 10 : Armada kursus mengemudi PRIVATE



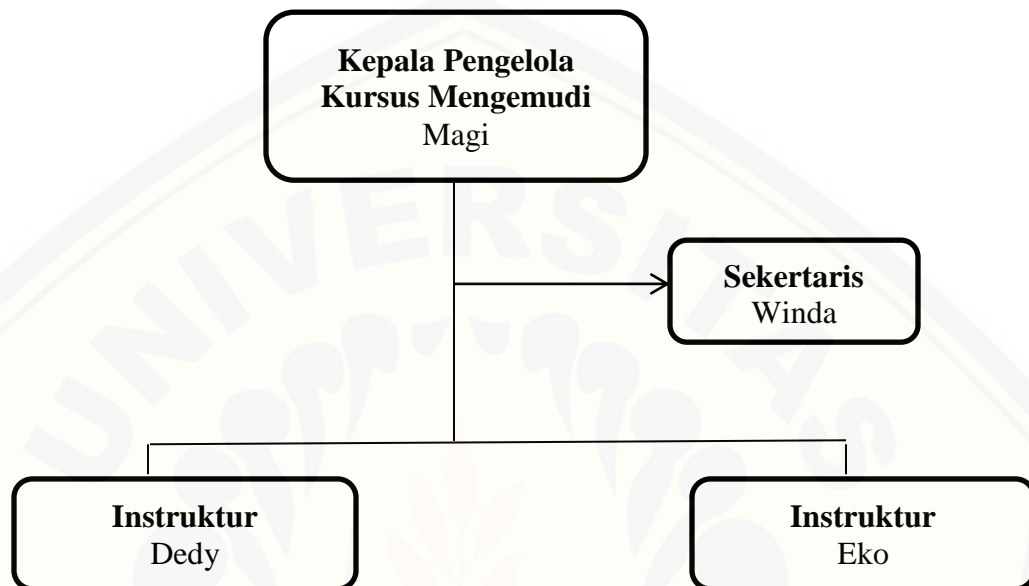
Foto 11 : Media atau alat pendukung dalam proses pembelajaran





**Lampiran F****Struktur lembaga**


:



*Sumber : Profil Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember Tahun 2018*

## Lampiran G

### Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6429/UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 SEP 2018

Yth. Kepala Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE  
Di Tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:


Nama : Alvin Septian  
NIM : 140210201013  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di lembaga kursus mengemudi yang Saudara pimpin dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Mengemudi PRIVATE Kabupaten Jember "

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I




Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 001

Lampiran H

Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi

H.1 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

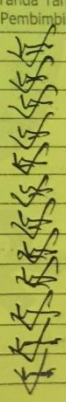

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 60121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Alvin Septan  
 NIM : 140210201013  
 Jurusan : FKIP  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA KURSUS PADA LETABASA KURSUS METEOROLOGI PRIVATE KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : H. Iswatul Imayyah, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing II : Lutfi Ariegianto, S.Pd., M.Pd.


**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	24 Juli 2018	Bimbingan Matrik	
2	02 September 2018	ACC Matrik	
3	13 September 2018	Revisi Bab 1,2,3	
4	21 September 2018	Revisi Bab 1,2,3	
5	03 September 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	10 September 2018	ACC Seminar	
7	8 oktober 2018	Revisi Seminar	
8	4 Januari 2019	Pengajuan Bab 1-5	
9	7 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	
10	10 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	
11	14 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	
12	18 Januari 2019	ACC sidang	
13			
14			
15			

**Catatan:**

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

H.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Alvin Septan  
 NIM : 140210201013  
 Jurusan : FKIP  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA KURSUS PADA LEMBAGA KURSUS MENEGEMUDI PRIVATE KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : Hliswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing II : Lutfi Ariegianto, S.Pd., M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	20 Juli 2018	Bimbingan Matrik	[Signature]
2	22 Juli 2018	Acc Matrik	[Signature]
3	25 Juli 2018	Revisi Bab 1,2,3	[Signature]
4	28 Juli 2018	Revisi Bab 1,2,3	[Signature]
5	31 Juli 2018	Acc seminar	[Signature]
6	8 oktober 2018	Revisi Seminar	[Signature]
7	26 Desember 2018	Pengajuan Bab 1-5	[Signature]
8	28 Desember 2018	Revisi Bab 1-5	[Signature]
9	4 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
10	7 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
11	10 Januari 2019	Revisi Bab 1-5	[Signature]
12	12 Januari 2019	Acc Sidang	[Signature]
13			
14			
15			

**Catatan:**  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



**Lampiran I****BIODATA PENELITI**

Nama : Alvin Septian  
NIM : 140210201013  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 15 September 1996  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dusun Bandung, Desa Bandung, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No. 09 , Tegalboto, Sumpersari, Jember  
Telepon : 082139504113  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Riwayat Pendidikan : SDN Bandung 1  
SMPN 2 Prambon  
SMAN 1 Grogol  
Universitas Jember